

**PENGARUH FIRM SIZE DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2018-2022**

Moh Yusuf Pradhana

Universitas Bung Karno

Email: mypradhana01269@gmail.com

ABSTRACT

The objective of this study is to assess the impact of company size and profitability on stock prices within banking firms listed on the Indonesia Stock Exchange between 2018 and 2022. This study adopts a quantitative approach and falls under explanatory research. The study population comprises 46 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the stated period. Sample selection was carried out using purposive sampling, resulting in a sample size of 34 banking companies for the period 2020-2022. The analysis employed multiple linear regression. The findings indicate that company size significantly and positively affects stock prices, as does profitability. Hence, it can be concluded that both company size and profitability influence stock prices, both individually and collectively.

Keywords: Firm Size, Profitability, Share Price

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan guna menentukan bagaimana ukuran bisnis dan profitabilitas mempengaruhi nilai saham lembaga keuangan yang terdaftar antara 2018 dan 2022 di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dalam metodologi yang digunakan. Penelitian eksplanatif adalah jenis investigasi dilaksanakan. Pihak yang berpartisipasi dalam investigasi ini yakni 46 Perusahaan di industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2022. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, dengan 34 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2020-2022 menjadi sampel penelitian. Analisis regresi linear berganda adalah prosedur penelitian pada investigasi ini. Dapat disimpulkan dari hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki dampak pada nilai saham, baik sebagian atau sekaligus. Secara khusus, ukuran perusahaan Profitabilitas berpengaruh besar pada harga saham, dan profitabilitas berpengaruh besar pada harga saham.

Kata-kata Kunci: Firm Size, Profitabilitas, Harga Saham

PENDAHULUAN

Sebuah bank berarti entitas layanan keuangan. Bank sudah menjadi komponen penting dalam operasi transaksi di negara-negara maju. Secara sederhana, bank adalah jenis lembaga keuangan yang

sebagian besar mengambil simpanan publik umum, mendistribusikan dana tersebut kembali ke masyarakat, dan menawarkan berbagai layanan perbankan tambahan (Wicaksana & Kasmir, 2023). Berlandaskan “Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 yang dikeluarkan pada tanggal 10 November 1998 mengenai Perbankan”, bank adalah jenis bisnis yang fungsi utamanya adalah mengambil simpanan dari masyarakat umum dan menggunakan uang tersebut untuk mendanai pinjaman atau usaha ekonomi lainnya yang memajukan kebaikan bersama.

Bank, sebagai institusi keuangan yang memegang peran krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional, harus memiliki kinerja keuangan yang unggul (Rahman Hakim, 2023). Harga saham akan dipengaruhi oleh keadaan keuangan perusahaan, yang akan tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan yang memuaskan, yang pada gilirannya akan berpengaruh pada penetapan harga. Hal ini Menimbang bahwa harga saham mewakili ukuran nilai entitas bisnis. Menurut (Lucky & Tanusdjaja, 2023), hubungan antara harga saham dan nilai perusahaan sering kali diidentifikasi. Nilai entitas bisnis bertambah sejalan dengan kenaikan harga saham. Dengan meningkatkan nilai perusahaan, tujuan utama perusahaan dalam meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham dapat tercapai (Kristanto et al., 2020). Namun, walaupun perusahaan menampilkan output yang memadai, nilai saham mungkin mengalami depresiasi akibat kondisi pasar yang tidak menguntungkan, terutama dalam subsektor perbankan (Haqie et al., 2022). Penurunan pasar saham di Eropa yang disebabkan oleh kekhawatiran terkait virus corona juga berdampak pada kondisi pasar saham di Indonesia. Situasi ini mengakibatkan penurunan sejumlah bank besar yang memiliki aset besar, seiring dengan turunnya indeks harga saham gabungan (IHSG) dan meluasnya dampak virus corona (Suryaputri & Kurniawati, 2022). Turunnya harga saham di sektor perbankan juga terjadi sejalan dengan kebijakan Bank Indonesia yang menaikkan suku bunga, menyebabkan kesulitan bagi debitur dalam mengelola usaha atau pendapatan. Hal ini mengakibatkan penundaan pembayaran cicilan kredit yang berdampak pada harga saham (Ristauli Hutagaol & Safrin, 2022).

Tabel 1. Data Perbandingan Harga Saham pada Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2021

Nama Sub Sektor	Harga Saham		Keterangan
	2020	2021	
Sub Sektor Perbankan	2.303.146	2.002.757	Menurun
Sub Sektor Lembaga Pembiayaan	34.293	38.661	Meningkat
Sub Sektor Perusahaan Efek	5.971	11.881	Meningkat
Sub Sektor Asuransi	28.166	45.668	Meningkat

Sumber: Laporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia (data diolah)

Berlandaskan data yang terdapat dalam Tabel 1.1, pada tahun 2020, nilai saham lembaga keuangan adalah 2.303.146, sedangkan pada tahun 2021, harga saham ini mengalami penurunan sebesar 300.389, sehingga mencapai 2.002.757. Di sisi lain, harga saham lembaga pembiayaan mengalami kenaikan dari 34.293 pada tahun 2020 menjadi 38.661 pada tahun 2021. Dalam subsektor perusahaan efek, terdapat peningkatan yang signifikan dari 5.971 pada tahun 2020 menjadi 11.881 pada tahun 2021. Demikian pula, subsektor asuransi juga mengalami kenaikan harga saham yang cukup mencolok, dari 28.166 pada tahun 2020 menjadi 45.668 pada tahun 2021. Data tersebut menampilkan jika dalam sektor perbankan, harga sahamnya melemah, sementara subsektor lain di sektor keuangan meroket yang cukup signifikan.

Berbagai elemen yang memengaruhi perubahan harga saham bisa datang dari dalam maupun luar perusahaan (Handayani et al., 2021). Harga Saham yang dijual di bursa saham senantiasa mengalami perubahan secara berkala (Mahendra et al., 2022). Perubahan nilai saham di pasar modal dipicu oleh dinamika antara apa yang diinginkan dan dibutuhkan di pasar. Apabila penawaran saham melebihi permintaan, biasanya saham akan senantiasa menurun. Di sisi lain, jika permintaan terhadap saham melebihi penawaran, maka harga saham kemungkinan akan naik. Ini konsisten dengan perspektif (Panjaitan et al., 2022), dimana menjabarkan bahwa perubahan harga saham di pasar modal sangat ditentukan oleh dinamika antara diinginkan serta dibutuhkan saham di pasar tersebut.

Hasil penelitian (Faisal et al., 2021) menunjukkan bahwa firm size Mempengaruhi harga saham secara positif secara nyata, sementara penelitian (Wahasumiah & Arshinta, 2022) menampilkan bahwa firm size tidak mempengaruhi harga saham secara signifikan dan pada penelitian (Pradanimas & Sucipto, 2022) menghasilkan korelasi negatif antara ukuran perusahaan juga harga saham.. Hasil penelitian (Supriantikasari & Utami, 2019) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian (Tahulending et al., 2022) terbukti bahwa return on assets (ROA) tidak berdampak signifikan terhadap harga saham dan pada temuan (Ekawati & Yuniati, 2020) menampilkan bahwa ROA secara signifikan menurunkan harga saham.

LANDASAN TEORI

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi menjabarkan bahwa ada agen yang memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaan yang mereka lakukan kepada pihak utama. Dalam kerja sama antara principal dan agen, keduanya memiliki tujuan dan harapan. Pihak manajemen (agen) berupaya mencatat jumlah secara akurat agar Catatan keuangan perusahaan dilihat oleh orang-orang yang membutuhkannya, seperti investor. Di sisi lain, penguasa bisnis (principal) mau memiliki fakta lengkap tentang Tugas manajerial yang berkaitan dengan aset perusahaan atau dana investasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemeriksaan oleh auditor sebagai pihak ketiga untuk mengurangi konflik dan memastikan kesesuaian dalam data arus kas (Said et al., 2022).

Harga Saham

Menurut (Raudatullaily & Khasanah, 2023) harga saham bermakna nilai dimana terbentuk di bursa saham pada berbagai periode serta diputuskan oleh mereka yang terlibat di pasar. Harga saham timbul akibat transaksi jual-beli atau adanya permintaan dan penawaran atas saham perusahaan di pasar saham. Pengertian harga saham menurut (Sianturi & Anji Angger Bimo Setyo Wibowo, 2022) harga saham yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu ditentukan oleh para pelaku pasar melalui permintaan mengenai penjualan saham yang ada di bursamodal. Nilai saham ini bisa diukur dari nilai saham tersebut pada penutupan pasar bursa, yang biasa disebut sebagai harga penutup (*closing price*).

Firm Size

Ukuran perusahaan, biasa disebut "Firm size," sebagai sarana evaluasi ukuran suatu entitas bisnis berdasarkan nilai kapitalisasinya di pasar. Ini dievaluasi dengan menghitung nilai aset perusahaan mengaplikasikan rumus logaritma natural. Karena nilai aset perusahaan cenderung tinggi, logaritma dipilih sebagai metode pengukuran, jadi membuatnya lebih sesuai dengan nilai variabel lainn dengan melogaritmakan keseluruhan asset (Pattiruhu & Paais, 2020). Menurut (Karlsson, 2021) Skala entitas bisnis digunakan sebagai faktor yang memengaruhi Kerangka ekonomi suatu perusahaan. Dengan demikian, ukuran perusahaan mencerminkan skala perusahaan, yang dapat dilihat dari nilai ekuitas, penjualan, jumlah karyawan, dan total aset. Variabel-variabel ini mengukur berbagai permintaan atas produk ataupun layanan yang ditawarkan oleh lembaga.

Penelitian ini mendefinisikan parameter perusahaan dengan menghitung logaritma natural dari keseluruhan asset perusahaan mengaplikasikan rumus yakni (Lin et al., 2021):

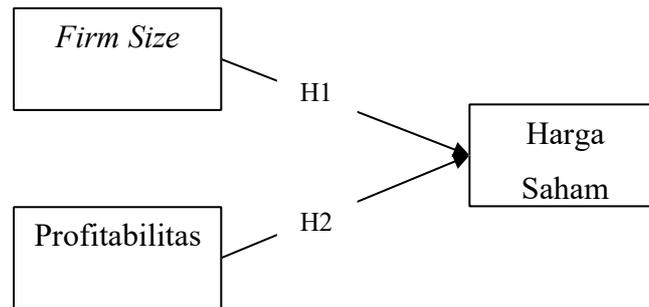
$$Ukuran\ Perusahaan = Ln\ Total\ Aset$$

Profitabilitas

Menurut (Lumban Gaol, 2023) profitabilitas berarti kapasitas entitas bisnis dalam menciptakan manfaat dengan mengaplikasikan semua sumber daya yang tersedia. Profitabilitas menurut (Putranto et al., 2022). Ini mengilustrasikan kompetensi entitas guna memperoleh laba melalui berbagai aktivitas serta sumber daya yang dimilikinya, layaknya distribusi, aliran kas, kekuatan finansial, total staf, total outlet entitas bisnis, dan elemen-elemen lain.

Penghitungan profitabilitas dalam penelitian ini diaplikasikan melalui Return on Asset (ROA). ROA memberikan gambaran tentang seberapa efisien asset yang dimiliki oleh entitas bisnis dalam menciptakan profit. Perhitungan rasio ROA dapat dilakukan yakni:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis

H1: Firm size berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

H2: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

METODOLOGI PENELITIAN

Studi ini mengadopsi pendekatan metodologi kuantitatif. Definisi penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2018) berarti Metode statistik untuk menyelidiki populasi atau sampel dengan mengumpulkan dan menganalisis data numerik untuk menarik kesimpulan mengenai validitas hipotesis. Selanjutnya, pengujian hipotesis penelitian ini berada di bawah payung penelitian penjelasan, yang mencoba untuk mengklarifikasi hubungan antara variabel independen dan dependen. Menurut (Arikunto, 2019), peneliti menggunakan pengujian hipotesis untuk menjelaskan bagaimana beberapa elemen berinteraksi.

Dalam industri perbankan, ada sebanyak 46 entitas bisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan mereka menjadi peserta investigasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ilmiah harus mewakili populasi dengan tepat. Oleh karena itu, proses pemilihan menggunakan purposive sampling. Dengan demikian 34 perusahaan Perbankan dipilih sebagai sampel untuk investigasi ini.

Pemanfaatan data sekunder dalam penyelidikan ini adalah informasi yang didapatkan dari pemerintah, terutama dari rekam tahunan seeta keuangan berbagai entitas bisnis di sektor Perbankan yang dihimpun dari Bursa Efek Indonesia serta termasuk dalam Statistik BEI tahun 2018-2022. Pengumpulan data sekunder dilakukan di web dan dalam materi cetak pada bibliografi yang relevan. Analisis ini menggunakan data statistik dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 hingga 2022.

Regresi adalah jenis analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengetahui derajat hubungan yang ada antara satu variabel dengan variabel lainnya (Hair et al., 2019). Variabel yang sedang terpengaruh umumnya disebut sebagai variabel dependen, sedangkan variabel yang memiliki pengaruh biasanya disebut sebagai variabel independen. Regresi

berganda bermakna jenis regresi yang mencakup lebih dari satu variabel independen dan satu variabel terikat. Investigasi ini mengaplikasikan persamaan regresi berganda yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

- Y = Nilai Perusahaan
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- X1 = Firm Size
- X2 = Profitabilitas
- e = Standar Error

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif bermakna teknik statistik dimana diaplikasikan untuk mengolah data menggunakan prosedur memberikan gambaran ataupun penjelasan tentang data dimana sudah dikumpulkan. Dari hasil pengesanan, diperoleh data diantaranya:

Tabel 2. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FIRM SIZE	170	13.60	23.43	18.0785	2.03630
PROFITABILITAS	170	.06	21.22	1.9971	2.53933
HARGASAHAM	170	61.00	4940.00	990.6647	951.60158
Valid N (listwise)	170				

Dari hasil yang dipaparkan, dapat disimpulkan jika ada 170 entri data. Di dalam variabel parameter entitas bisnis, jumlah minimumnya adalah 13,60 serta jumlah maksimumnya adalah 23,43. Rata-rata dari variabel ini adalah 18,0785 dengan standar deviasi sejumlah 2,03630. Ada nilai minimum untuk variabel profitabilitas 0,06 dan nilai maksimum 21,22. Rata-ratanya adalah 1,9971 dengan standar deviasi sebesar 2,53933. Sementara itu, Nilai harga saham variabel berkisar antara 61 setidaknya hingga maksimum 4940. Rata-ratanya adalah 990,6647 dengan standar deviasi sebesar 951,60158.

Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk menentukan apakah kesalahan yang dihasilkan dalam suatu model regresi memiliki distribusi yang normal (Usmadi, 2020). Pengujian normalitas dilakukan menggunakan tes Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi dari tes Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05, maka diasumsikan bahwa data memiliki distribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas

Model	Test Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Kolmogorov-Smirnov	0.084	0.005c	Tidak Normal
Monte Carlo		0.162d	Normal

Dari tabel tersebut, bisa diperhatikan jika nilai uji statistik Kolmogorov-Smirnov yakni 0,084, serta nilai signifikansinya adalah 0,005, yang lebih rendah dari 0,05. Dengan demikian, dilakukan pengujian dengan metode Monte Carlo, yang menciptakan tingkat signifikansi senilai 0,162, yang lebih tinggi dari 0,05. Ini menampilkan bahwa semua data memiliki distribusi normal. Hasil ini kemudian direpresentasikan dalam grafik berikutnya.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dirancang untuk menentukan apakah variabel independen dalam model regresi berkorelasi atau tidak. Menurut pedoman VIF dan toleransi, gejala multikolinearitas muncul ketika VIF lebih besar dari 10 atau toleransi kurang dari 0,10. Di sisi lain, tidak ada gejala multikolinearitas yang diklaim terjadi ketika VIF kurang dari 10 atau toleransi lebih besar dari 0,10. Tabel di bawah ini menampilkan hasil tes multikolinearitas:

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model	Tolerance	VIF	Keterangan
1 FIRM SIZE	.966	1.036	Tidak terjadi multikolinieritas
PROFITABILITAS	.966	1.036	Tidak terjadi multikolinieritas

Berlandaskan tabel yang ada, bisa diringkaskan bahwa tanpa kejadian multikolinearitas pada semua variabel. Hal ini disebabkan oleh besaran Variance Inflation Factor (VIF) < 10, serta besaran tolerance > 0,10.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas diaplikasikan guna mengevaluasi apakah variasi antara nilai-Y yang seragam atau yang menyimpang. Suatu model regresi dianggap baik jika tidak mengalami heteroskedastisitas. Untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas, Anda bisa mengamati besaran Signifikansi (Two-sided) kurang dari 0,05 (5%). Outcome pengujian heteroskedastisitas bisa dilihat pada tabel berikutnya:

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficientsa					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.060	.301		.201	.841
FIRM SIZE	.019	.016	.089	1.161	.247
PROFITABILITAS	.035	.013	.209	1.111	.141

a. Dependent Variable: absres

Berlandaskan hasil uji yang dilakukan di peroleh nilai sig pada variable firm size senilai 0,247. Pada variable profitabilitas mendapati nilai sig senilai 0,141. Sehingga dengan semua nilai sig di atas 0,05 maka setiap varaiabel tanpa terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Pengetesan ini tujuannya adalah untuk menilai dalam model regresi linier, apakah ada hubungan antara kekeliruan pada periode t dan kesalahan pada periode t-1. Pengujian autokorelasi diteapkan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW).

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson	DU	4-DU	Keterangan
1	0.470	1.7730	2.227	terjadi autokorelasi
Cochrane Orcutt	1,892	1.7730	2.227	Tidak terjadi autokorelasi

Dengan Du senilai 1.7730 serta DL senilai 1.7254, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 0.470, yang menunjukkan nilai ini lebih rendah daripada DU 1.7730. sehingga dapat diketahui bahwa terjadinya autokorelasi pada penelitian ini, sehingga dilakukan Cochrane Orcutt sehingga nilai Durbin-Watson dimana didapatkan yakni 1.892 bagaimana nilai ini lebih kecil daripada DU 1.7730 juga lebih kecil dari 4-DU sebesar 2.227. Dari hasil pengujian Durbin-Watson tersebut, kesimpulannya adalah tanpa kekhawatiran ataupun tanda-tanda autokorelasi dalam semua model. Oleh karena itu, analisis regresi linier berganda guna menguji hipotesis penelitian tersebut bisa diteruskan.

R-Square

Koefisien determinasi mengindikasikan seberapa besar bagian dari variasi dimana bisa dijelaskan oleh model regresi atas variasi total. Outcome koefisien determinasi bisa ditemukan pada tabel diantaranya:

Tabel 7. Uji Koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.543a	.295	.287	.64271
a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS , FIRM SIZE				

Adjusted R Square menunjukkan nilai senilai 0,295, dimana menggambarkan jika 29,5% variasi dalam harga saham dapat diuraikan oleh variabel bebas dimana dimasukkan dalam model. Sementara itu, Yang masih senilai 70,5% dijabarkan oleh faktor lain yangmana tidak termasuk dalam dua variabel independen tersebut.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis awal diaplikasikan melalui uji F untuk mengevaluasi jika variabel dependen dipengaruhi oleh semua variabel independen yang termasuk dalam model gabungan. Berikut adalah hasil perhitungan dari uji simultan (uji F):

Tabel 8. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.915	2	14.458	35.000	.000b
	Residual	68.984	167	.413		
	Total	97.900	169			
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM						
b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS , FIRM SIZE						

Nilai F yang dihitung sebesar 35.000 dengan signifikansi F 0,000 diperoleh berdasarkan temuan uji F. Dengan demikian, Sig F < 5%. Hal ini menampilkan bahwa kedua variabel independen, berarti parameter entitas bisnis serta profitabilitas, memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama atas harga saham.

Selanjutnya, dilakukan uji t guna mengkaji signifikansi secara parsial dari masing-masing variabel independen. Pengujian t atau uji signifikan parsial digunakan untuk mengevaluasi apakah suatu variabel independen memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen atau tidak.

Tabel 9. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.842	.458		6.200	.000
	FIRM SIZE	.200	.025	.534	8.082	.000
	PROFITABILITAS	.072	.020	.240	3.627	.000
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM						

Persamaan regresi berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$\text{Harga Saham} = 2.842 + 0.534 \text{ FS} + 0,240 \text{ Profitabilitas} + 0.458$$

Pembahasan

Firm Size Terhadap Harga Saham

Pengaruhnya antara ukuran perusahaan Nilai signifikansi senilai 0,000, yang mana lebih rendah dari 0,05, dengan nilai t senilai 8.082, melebihi 1.654, dan nilai efek langsung sebesar 0.534 menunjukkan bahwa parameter entitas bisnis berpengaruh besar terhadap harga saham menjadi lebih baik (Yuliana & Maharani, 2022).

Parameter entitas bisnis dihitung dengan mengambil Logaritma natural dari semua asset yang dimiliki. Penggunaan logaritma diperlukan sebab besaran aset entitas bisnis cenderung Massif, dengan demikian proses ini membantu dalam membuat nilai tersebut lebih seimbang dengan variabel lainnya dengan melakukan pengalaman logaritma pada total aset (Hanafi & Mamduh, 2016). Menurut (Selpiana & Badjra, 2018) parameter perusahaan digambarkan sebagai faktor yang mempengaruhi struktur keuangan. Dari konsep ini, dapat dipahami bahwa ukuran perusahaan adalah ukuran relatif perusahaan yang mencerminkan skala operasinya, termasuk besaran ekuitas, pendapatan distribusi, total staf, serta seluruh aset. Variabel-variabel ini memberikan konteks dalam mengukur permintaan layanan atau produk yang disediakan oleh organisasi.

Hasil eksperimen ini menyatakan bahwa parameter perusahaan secara signifikan berdampak positif pada harga saham. Temuan dari investigasi ini sejalan dengan temuan dari investigasi dengan (Sianturi & Anji Angger Bimo Setyo Wibowo, 2022) menyatakan Ukuran Perusahaan (SIZE) mempengaruhi nilai saham. Peneliti lainnya yang dilaksanakan oleh (Hidayat & Khotimah, 2019) menyatakan "*company size has no effect on stock prices*".

Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Pengaruh antara Profitabilitas mempunyai 0,000 sebagai tingkat signifikansi., yang lebih rendah dari 0,05, dengan nilai t sejumlah 3.627, melebihi 1.654, dan nilai efek langsung sebesar 0.240 menemukan bahwa profitabilitas secara signifikan memicu harga saham menjadi lebih baik.

Menurut (Sudiani & Darmayanti, 2016) profitabilitas mencerminkan kompetensi entitas bisnis dalam memperoleh laba dengan menggunakan seluruh modal yang tersedia. Profitabilitas menurut (Haris et al., 2018) ini Secara akurat menggambarkan kompetensi entitas bisnis guna memperoleh manfaat dari banyak aspek dan sumber daya yang mana dapat diaksesnya, termasuk distribusi, aliran kas, kekuatan finansial, total staf, total outlet entitas bisnis, dan elemen-elemen lain.

Temuan dari investigasi ini menunjukkan jika adanya korelasi positif yang signifikan antara Profitabilitas dan nilai saham. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian (Shenurti et al., 2022) menyatakan ROA menggambarkan apa yang dilakukan entitas bisnis mampu mengaplikasikan semua asetnya guna menciptakan benefit. Penelitian lainnya menyatakan jika ROA berdampak secara positif juga signifikan atas nilai saham (Christine & Winarti, 2022).

SIMPULAN

Berlandaskan analisis penelitian pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 hingga 2022, dinyatakan bahwa parameter perusahaan serta Profitabilitas memiliki efek yang besar dan baik pada nilai saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Christine, D., & Winarti, W. (2022). Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning per Share (EPS) terhadap harga saham. *Owner*. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1096>
- Ekawati, S., & Yuniati, T. (2020). PENGARUH ROA, ROE, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI Suryani. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Faisal, A., Hasanah, A., & Adam, A. M. (2021). PENGARUH FUNDAMENTAL PERUSAHAAN DAN REAKSI PASAR MODAL SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI KASUS JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2016-2020). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20216pp771-784>
- Hair, J., Risher, J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. In *European Business Review*. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hanafi, & Mamduh. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Handayani, N., Harmono, H., & Zuhroh, D. (2021). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Konstruksi. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*. <https://doi.org/10.51289/peta.v6i1.469>
- Haqie, M. F., Wahyudi, N., Manullang, R. S., & Irawan, F. (2022). Analisis Perubahan Laba Komersial Perusahaan Sektor Consumer Goods Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Akuntansiku*. <https://doi.org/10.54957/akuntansiku.v1i3.271>
- Haris, H., Muda, I., Abdul Erlina, E., Ginting, S., Maksun, A., & Abubakar, E. (2018). Factors of quality of financial report of local government in Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 126(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/126/1/012067>
- Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i1.988>
- Karlsson, J. (2021). Firm size and growth barriers: a data-driven approach. *Small Business Economics*. <https://doi.org/10.1007/s11187-020-00350-y>
- Kristanto, C., Putri, A. P., Melisa, & Suriyani. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi & Akuntansi)*.
- Lin, K. H., Aragão, C., & Dominguez, G. (2021). Firm Size and Employment during the Pandemic. *Socius*. <https://doi.org/10.1177/2378023121992601>
- Lucky, C., & Tanusdjaja, H. (2023). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Paradigma Akuntansi*. <https://doi.org/10.24912/jpa.v5i1.22165>
- Lumban Gaol, E. V. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Majalah Iptek Politeknik Negeri Medan Polimedia*. <https://doi.org/10.51510/polimedia.v24i4.1360>
- Mahendra, T. L. Y., Hartono, S., & Istiqomah, I. (2022). Perubahan harga saham ditinjau dari ROA, EPS, DER dan CR. *AKUNTABEL*. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i1.10709>
- Panjaitan, J., Ngatno, N., & Purbawati, D. (2022). Pengaruh Perubahan Current Ratio dan Perubahan Price Earning Ratio Terhadap Perubahan Harga Saham dengan Perubahan Laba Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Batubara Tahun 2015-2019). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. <https://doi.org/10.14710/jiab.2021.31710>
- PATTIRUHU, J. R., & PAAIS, M. (2020). Effect of Liquidity, Profitability, Leverage, and Firm Size on Dividend Policy. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.035>

- Pradanimas, A., & Sucipto, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i1.788>
- Putranto, P., Maulidhika, I., & Scorita, K. B. (2022). Dampak Good Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL ONLINE INSAN AKUNTAN*. <https://doi.org/10.51211/joia.v7i1.1734>
- Rahman Hakim, A. (2023). Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Kesejahteraan Rakyat di Era Tantangan Digital. *Journal of Economics and Business UBS*. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i4.467>
- Raudatullaili, N., & Khasanah, U. (2023). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Simki Economic*. <https://doi.org/10.29407/jse.v6i2.248>
- Ristauli Hutagaol, R. S., & Safrin, F. A. (2022). Pengaruh Celebrity Endorser dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian pada Produk Scarlett Whitening. *Journal of Social Research*. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i7.147>
- Said, H. S., Khotimah, C., Ardiansyah, D., Khadrinur, H., & Putri, M. I. (2022). Teori agensi : Teori agensi dalam perspektif akuntansi syariah. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2757>
- Selpiana, K. R., & Badjra, I. B. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Nilai Tukar, Leverage, dan Firm Size terhadap Volatilitas Harga Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v7.i03.p20>
- Shenurti, E., Erawati, D., & Nur Kholifah, S. (2022). Analisis Return on Asset (ROA) , Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i01.539>
- Sianturi, H., & Anji Angger Bimo Setyo Wibowo. (2022). PENGARUH ARUS KAS OPERASI, LABA BERSIH, UKURAN PERUSAHAAN DAN PRICE BOOK VALUE TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Liabilitas*. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v7i1.185>
- Sudiani, & Darmayanti. (2016). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan, dan investment opportunity set terhadap nilai perusahaan*. Udayana University.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Supriantikasari, N., & Utami, E. S. (2019). PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, EARNING PER SHARE DAN NILAI TUKAR TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 5(1), 49. <https://doi.org/10.26486/jramb.v5i1.814>
- Suryaputri, R., & Kurniawati, F. (2022). *E-Preferences of MSMEs to Zakah or Tax in Covid-19 Period*. <https://doi.org/10.4108/eai.3-8-2021.2315157>
- Tahulending, M., Rate, P. Van, & Maramis, J. B. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Modal , Profitabilitas Dan Company Size Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal LPMM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 5(2), 1241–1252.
- Usmadi, U. (2020). PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS (UJI HOMOGENITAS DAN UJI NORMALITAS). *Inovasi Pendidikan*. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Wahasumiah, R., & Arshinta, F. A. B. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Investment Opportunity Set, dan Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan LQ45. *MBIA*. <https://doi.org/10.33557/mbia.v21i1.1681>
- Wicaksana, M., & Kasmir, K. (2023). Corporate Culture and Employee Competence Effects on Employee Performance with Organizational Commitment at Bank BXXXS Tbk. *Devotion :*

Journal of Research and Community Service. <https://doi.org/10.59188/devotion.v4i8.546>

Yuliana, F., & Maharani, N. K. (2022). Pengaruh Return On Asset, Price To Book Value dan Firm Size terhadap Harga Saham. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.930>